

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepak bola adalah cabang olahraga yang paling populer di dunia yang dimainkan menggunakan bola yang umumnya terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan. Sepak bola bertujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga agar lawan tidak bisa memasukan bola ke gawang sendiri. Cabang olahraga yang dimainkan dengan waktu 2 x 45 menit ini selalu dimainkan oleh semua kalangan baik anak-anak remaja, orang dewasa bahkan orang yang sudah tua sekalipun. Sepak bola dimainkan dalam lapangan terbuka yang berbentuk persegi panjang, diatas permukaan rumput atau rumput sintetis.

Sepak bola mulai berkembang di Indonesia pada tahun 1930 dibawah oleh bangsa belanda yang saat itu sedang menjajah Indonesia. Awalnya olahraga ini hanya berkembang dikalangan orang Belanda saja, namun lambat laun orang Indonesia mulai ikut memainkan olahraga sepakbola ini sehingga terbentuklah Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) pada tanggal 19 April 1930 di Yogyakarta (Sucipto, 2000:5).

Sepak bola pada dasarnya adalah cabang olahraga permainan yang indah, menyenangkan, penuh dengan drama dan kejutan oleh sebab itu setiap poin mengenai sepak bola tidak habis untuk dikupas. Sepak bola merupakan

cabang olahraga permainan yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat baik di kota-kota maupun di desa-desa. Bahkan sekarang permainan sepak bola sudah digemari dan dipertandingkan oleh kaum putri Indonesia. Sepak bola merupakan permainan beregu atau kelompok yang melibatkan unsur-unsur fisik, taktik dan mental.

Sepak bola merupakan olahraga yang digemari seluruh dunia. Dewasa ini sepak bola masih diidentikan sebagai hal yang berbau maskulin Wardhani (Putri, 2018). Ketika ada perempuan yang terlibat menjadi pemain sepak bola selalu dianggap sebagai hal yang unik, aneh, tidak biasa, bahkan masih ditabuhkan. Sepak bola merupakan olahraga yang sangat keras dan kasar dalam permainannya. Pemain sepak bola dituntut untuk berlari, merebut bola, berbenturan dengan lawan dan sebagainya. Hal tersebut sangat memotivasi masyarakat patriarki menganggap sepak bola hanya dimainkan oleh laki-laki, karena perempuan dianggap sebagai makhluk yang lemah.

Menurut Nugraheni, Rahayu, Handayani (2017:226)

**Pembinaan merupakan upaya yang dilakukan pelatih, manajer, atau guru, dengan tujuan membentuk karakteristik atlet secara fisik, taktik, teknik, psikologi, sarana dan prasarana, serta kondisi lingkungan pembinaan dengan tujuan lain untuk proses pembinaan menuju prestasi yang setinggi – tingginya.**

Sepakbola di Indonesia masih dalam tahapan pencapaian prestasi. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia terus dilakukan melalui pembinaan atlet sejak usia dini yang diharapkan dapat menciptakan atlet-atlet sepak bola putri yang berprestasi maksimal. Mencapai prestasi yang maksimal membutuhkan pembinaan atau pelatihan yang cukup panjang.

Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan UU RI Nomor 3 Tahun 2005.

Menurut Hidayat & Rahayu (2015:11)

**Pembinaan prestasi atlet sepakbola putri terdapat banyak faktor yang harus dipertimbangkan antara lain tujuan pembinaan yang jelas, program latihan yang sistematis, materi dan metode latihan yang tepat, serta evaluasi yang bisa mengukur proses pembinaan.**

Di samping itu perlu dipertimbangkan pada karakteristik atlet yang dibina baik secara fisik dan psikologis, kemampuan pelatih, sarana atau fasilitas serta kondisi lingkungan atau pembinaan. Lebih lanjut persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) sebagai satu-satunya badan sepak bola di Indonesia berwenang dan bertanggung jawab untuk mengatur, mengurus, dan menyelenggarakan semua kegiatan sepak bola. Salah satu cara PSSI dalam memajukan prestasi sepak bola putri adalah dengan mengadakan kejuaraan-kejuaraan atau kompetisi antar klub sepak bola putri, dalam hal ini untuk mencari generasi melalui organisasi atau klub sepak bola putri yang ada di Indonesia.

Segala aktivitas olahraga sepak bola putri di tanah air masih sangat membutuhkan atau memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha pencarian generasi yang baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi atlet. Sepak bola putri dilakukan tidak hanya semata-mata mengisi waktu senggang atau hanya sekedar memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu seperti yang dikemukakan oleh (M.Sajoto,1995:10) bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu:

1. Mereka yang melakukan olahraga untuk rekreasi
2. Tujuan pendidikan
3. Mencapai tingkat kesegaran jasmani
4. Mencapai sasaran atau prestasi tertentu.

Menurut Cholid (2015:1) mengatakan pelatih harus memperhitungkan semua faktor positif dan faktor negatif yang akan timbul pada suatu saat, maka mutu program dan komunikasi pelatihan harus disesuaikan dengan keadaan para atlet atau para pemain, baik secara individu maupun tim, lingkungan, dan karakter para pemain. Oleh karena itu pelatih dapat dikatakan seorang yang bertugas untuk mempersiapkan fisik dan mental olahragawan maupun kelompok olahragawan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada Tim sepak bola putri pada club Girls Football Project di Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) yang terjadi adalah kurangnya pembinaan sehingga masih ada pemain sepak bola yang kurang baik dalam melakukan teknik-teknik dalam permainan sepak bola, masih ada pemain sepak bola yang cepat lelah dalam bermain sepak bola, dan juga masih ada pemain yang sering terlambat ketika dalam proses latihan sepak bola. Berdasarkan masalah tersebut yang menyebabkan pemahaman berkaitan dengan materi sepak bola dalam materi pelatihan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan untuk melihat keterbatasan yang ada dalam kemampuan masing-masing pada proses pelatihan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul: **“Tinjauan Tentang Pembinaan Sepak bola Putri Pada *Club Girls Football Project* Di Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Belum diketahui pembinaan yang dilaksanakan pada *club Girls Football Project* di Kabupaten Timor Tengah Selatan.
2. Sarana dan prasarana dalam mendukung prestasi atlet pada *club Girls Football Project* di Kabupaten Timor Tengah Selatan.
3. Kondisi fisik pemain sepak bola putri pada *club Girls Football Project* di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

## **C. Batasan Masalah**

Sesuai Identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada **“Tinjauan Tentang Pembinaan Sepak bola Putri Pada *Club Girls Football Project* Di Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS)”**

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah **“Bagaimana Pembinaan Sepak bola**

## **Putri Pada *Club Girls Football Project* Di Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS)**

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembinaan Sepak bola Putri Pada *Club Girls Football Project* Di Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS)

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat akademis

- a. Bermanfaat bagi peneliti untuk memperoleh wawasan dan menambah ilmu yang cukup tentang Pembinaan Sepak bola Putri Pada *Club Girls Football Project* Di Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) Tahun 2020, baik dalam objek penelitian.
- b. Bermanfaat bagi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang khususnya FKIP Program Studi PJKR dan bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Bermanfaat sebagai petunjuk dan bahan masukan bagi pengurus, Pembina dan pelatih untuk memperbaiki kinerja dalam proses pembinaan prestasi cabang olahraga sepak bola putri.

## **G. Definisi Operasional Konsep**

### **1. Pembinaan**

Menurut Mitha Thoba (2010) pembinaan merupakan suatu tindakan, proses, hasil atau suatu pernyataan yang lebih baik. Pembinaan merupakan suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna memperoleh hasil yang lebih baik.

### **2. Sepak bola**

Menurut Hidayat & Rahayu (2015:1) Sepak bola merupakan permainan beregu, yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan membutuhkan kerja sama yang baik, kuat, dan tangguh.